



Published every June and December

JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)

ISSN:2541-0342 (Online). ISSN:2086-2563 (Print). <http://ejournal.upi.edu/index.php/aset>



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)

Yofi Prima Agustia¹, Elly Suryani²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung.

Abstract. *This study aims to examine the effect of Firm Size, Firm Age, Leverage, and Profitability to Earnings Management at Mining Company listed in Indonesia Stock Exchange during 2014-2016. The data used in this study was obtained from financial statement data. The population in this study are the Mining Company listed in Indonesia Stock Exchange. Sample selection technique that used is purposive sampling and acquired 17 company with the 2014-2016 study period. Methods of data analysis in this research is panel data regression analysis. The results showed that simultaneously Firm Size, Firm Age, Leverage, and Profitability have a significant effect on Earnings Management. While partially, Firm Size and Profitability has no significant effect on Earnings Management, while Firm Age and Leverage have a significant positive effect on Earnings Management.*

Keywords: *Earnings Management; Firm Age; Firm Size; Leverage; Profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor Industri Pertambangan yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan diperoleh 17 perusahaan dengan periode penelitian 2014-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara parsial, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba, sedangkan Umur Perusahaan dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci: *Leverage; Manajemen Laba; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan.*

Corresponding author. yofiagustia@gmail.com, ellysuryani@telkomuniversity.ac.id.

How to cite this article. Agustia, Yofi P., Suryani, Elly. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *E-Journal Akuntansi Riset. Program Studi Akuntansi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pendidikan Indonesia, 10(1)*, Retrieved from ejournal.upi.edu/index.php/aset/artikel/view/12571

History of article. Received: Agustus 2018, Published: Agustus 2018

Online ISSN: 2541-0342. Print ISSN: 2086-2563. DOI : 10.17509/jaset.v10i1.12571

Copyright©2018. Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Program Studi Akuntansi FPEB UPI

PENDAHULUAN

Laba merupakan pengukuran dari ringkasan kinerja perusahaan yang dilakukan berdasarkan akuntansi berbasis akrual. Informasi laba pada laporan keuangan umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau melihat bagaimana pertanggungjawaban manajemen, (Bestivano, 2013). Namun, informasi laba juga sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, karena adanya kecenderungan pihak-pihak yang memperhatikan laba dan hal ini disadari oleh manajemen khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi laba tersebut, sehingga mendorong munculnya tindakan untuk mengatur laba atau yang biasa dikenal sebagai manajemen laba (Savitri, 2014).

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja keuangan (Sulistyanto, 2008). Manajemen laba dapat dikatakan sebagai permainan akuntansi. Apalagi jika melihat bahwa rekayasa tersebut merupakan upaya untuk menyembunyikan dan mengubah informasi dengan mempermainkan besar kecilnya angka-angka komponen laporan keuangan yang dilakukan ketika mencatat dan menyusun informasi. Hal tersebut akan menimbulkan dampak bagi *stakeholder*, karena tidak dapat memperoleh informasi yang valid dan memadai untuk memastikan apa yang seharusnya dilakukan (Sulistyanto, 2008).

Berlakunya peraturan pemerintah tentang larangan mengeksplor bahan Mineral Mentah dalam UU Minerba yang berlaku pada tahun 2014 menyebabkan melemahnya pertumbuhan PDB untuk sektor pertambangan, hal ini memberikan dampak buruk bagi perusahaan di sektor pertambangan, banyak perusahaan tambang mengalami penurunan laba, bahkan banyak dari perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian.

Menurut Schipper (1989) dalam Subramanyam dan Wild (2010), manajemen dapat menggunakan kebijakan dalam laporan keuangan untuk menurunkan dan menaikkan laba sesuai kepentingannya dengan tidak menyalahi prinsip-prinsip akuntansi. Dari fenomena tersebut terdapat indikasi bahwa perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan cenderung menggunakan metode akuntansi dalam menaikkan labanya sehingga dapat lebih bersaing lagi dengan sektor-sektor lainnya dalam menarik para investor, ataupun perusahaan sektor pertambangan akan cenderung menurunkan laba untuk menghindari dari adanya peraturan-peraturan baru dari pemerintah yang akan menurunkan kesejahteraan dari sektor pertambangan.

Menurut Soda (2016) dalam *The Indonesian Energy & Mining Magazine*, PT Timah (Persero) Tbk melakukan kebohongan publik melalui media, yaitu pada *press release* laporan keuangan semester I di tahun 2015 lalu. Pada semester I-2015 laba operasi rugi sebesar Rp 59 miliar. Selain mengalami penurunan laba, PT Timah juga mencatatkan peningkatan utang hampir 100 persen dibanding 2013. Pada tahun 2013, utang perseroan hanya mencapai Rp 263 miliar. Namun, jumlah utang ini meningkat hingga Rp 2,3 triliun pada tahun 2015. PT Timah (Persero) Tbk diduga memberikan laporan keuangan fiktif pada semester I-2015 lalu. Kegiatan laporan keuangan fiktif ini dilakukan untuk menutupi kinerja keuangan PT Timah yang tidak mampu keluar dari kerugian yang dialami. Selain itu PT Bumi Resources milik Bakrie juga diduga melakukan rekayasa laporan keuangan dengan melaporkan nilai laba lebih rendah dari seharusnya selama periode 2003-2008 (Wijaya, 2010).

Terdapat banyak faktor yang memicu terjadinya manajemen laba di dalam perusahaan, diantaranya terdapat ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Ukuran perusahaan ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan yang tergolong

besar pada umumnya akan lebih transparan dalam melakukan kegiatan operasionalnya karena perusahaan akan lebih diperhatikan oleh pihak-pihak eksternal, seperti pemerintah; investor; dan kreditor, sehingga dapat meminimalkan tindakan manajemen laba. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rice (2016), Handayani dan Rachadi (2009) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Pernyataan tersebut berbeda dengan hasil penelitian milik Guna dan Herawaty (2010) serta penelitian Praditia (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Umur perusahaan merupakan waktu yang dimiliki oleh perusahaan dimulai sejak berdiri hingga waktu yang tidak terbatas. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Bestivano, 2013). Terdapat perbedaan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Zen dan Herman (2007) serta penelitian Debnath (2017) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan menurut penelitian Savitri (2014) dan Bassiouny., et al (2016) menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan manajemen laba.

Leverage merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang. Perusahaan yang lebih banyak asetnya dibiayai oleh hutang cenderung akan melakukan tindakan menaikkan jumlah laba yang diperoleh akibat tingginya beban bunga. Zamria., et al (2013) serta Wibisana dan Ratnaningsih (2014) melakukan penelitian untuk melihat pengaruh *leverage* perusahaan terhadap tindakan manajer. Hasil penelitian berhasil memperoleh bukti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba. Namun, bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlisa (2016) dan Bestivano (2013) menyatakan bahwa *leverage*

tidak berpengaruh terhadap praktek manajemen laba.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Wibisana dan Ratnaningsih (2014) serta penelitian Bestivano (2013) menyatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Gunawan., et al (2015) dan Sari (2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini akan meneliti kembali mengenai hubungan ukuran, umur, *leverage*, dan profitabilitas perusahaan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak perusahaan dalam menghindari terjadinya manajemen laba yang dapat merugikan *stakeholders*. Bagi investor, agar penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan investasi di masa depan.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan yang bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (*economic advantage*), yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan yang dalam jangka panjang tindakan tersebut bisa merugikan perusahaan (Naftalia dan Marsono, 2013). Tindakan manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan memanipulasi besaran laba kepada tentang

kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) yang tergantung pada angka-angka yang dihasilkan.

Subramanyam dan Wild (2010) menyatakan bahwa manajemen laba sebagai intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi. Terdapat tiga jenis strategi manajemen laba yang sering kali digunakan oleh manajer untuk mencapai tujuan manajemen laba jangka panjang.

- a. Manajer meningkatkan laba (*income increasing*) periode kini.
- b. Manajer melakukan “mandi besar” (*big bath*) melalui pengurangan laba periode ini.
- c. Manajer mengurangi fluktuasi laba dengan perataan laba (*income smoothing*).

Penggunaan *discretionary accruals* sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan *Modified Jones Model*.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Suatu perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal yaitu dengan menggunakan utang. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan kecenderungan untuk menggunakan utang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan dananya daripada perusahaan kecil (Riyanto, 2010).

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya hingga telah mempunyai perusahaan menjalankan operasinya. Secara teoritis perusahaan yang telah lama berdiri akan dipercaya oleh penanam modal (investor) daripada perusahaan yang baru berdiri, karena perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada perusahaan yang baru berdiri. Akibatnya perusahaan yang baru berdiri akan kesulitan dalam memperoleh dana di pasar modal dan mengharuskan mereka untuk mengandalkan modal sendiri (Zen dan Herman, 2007).

Leverage

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan *leverage* ini dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya. Dengan demikian penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan risiko keuntungan. Jika perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham (Harjito dan Martono, 2014).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dan mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2013).

Hipotesis Penelitian

1. Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Manajemen Laba.

2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.
3. Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.
4. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.
5. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria diantaranya: (1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016; (2) Perusahaan pertambangan yang konsisten mempublikasi laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014-2016; (3) Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami kerugian bersih selama periode 2014-2016; serta (4) Perusahaan pertambangan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2014-2016 sehingga diperoleh 51 data observasi yang terdiri dari 17 sampel perusahaan dengan periode penelitian 2014-2016. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan regresi data panel.

Operasional Variabel

Manajemen Laba

Penghitungan manajemen laba pada penelitian ini menggunakan model *jones* dimodifikasi (*modified jones model*). Menurut Sulistyanto (2008:165), secara empiris nilai *discretionary accruals* bisa nol, positif, atau negatif. Nilai nol menunjukkan manajemen laba dilakukan dengan pola perataan laba (*income smoothing*), sedangkan nilai positif menunjukkan bahwa manajemen laba dilakukan dengan pola kenaikan laba (*income increasing*) dan nilai negatif menunjukkan manajemen laba dengan pola penurunan laba (*income decreasing*). Rumus yang digunakan untuk menghitung manajemen laba dengan

metode *discretionary accruals* menurut Sulistyanto (2008) adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai *Total Accrual* (TAC):

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- 2) *Total Accrual* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$\frac{CA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + e_{it}$$

- 3) Menghitung *Non Discretionary Accruals* (NDAC) sebagai berikut:

$$NDAC_{i,t} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{i,t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{i,t} - \Delta REC_{i,t}}{TA_{i,t-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{i,t}}{A_{i,t-1}} \right)$$

- 4) Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *Discretionary Current Accruals* (DAC) dapat dihitung dengan rumus:

$$DAC_{it} = \left[TAC_{it} / A_{it-1} \right] - NDAC_{i,t}$$

Keterangan:

NI_{it} : *Net income* perusahaan i pada tahun t
 CFO_{it} : Aliran Kas dari aktivitas operasi perusahaan i tahun t

TAC_{it} : *Total accrual* perusahaan i pada tahun t

DAC_{it} : *Discretionary Accruals* perusahaan i pada tahun t

$NDAC_{it}$: *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode t

A_{it-1} : *Total Asset* perusahaan i pada t-1

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t

ΔREC_{it} : Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

PPE_{it} : *Property, Plant, Equipment* perusahaan i pada tahun t

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi

Ukuran Perusahaan

Menurut Tarigan (2011) ukuran perusahaan merupakan variabel yang diukur

dari jumlah total aset perusahaan. Jumlah total aset perusahaan ini kemudian dilakukan transformasi ke dalam bentuk logaritma natural (Ln). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Asset)$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya hingga telah mempunyai perusahaan menjalankan operasinya (Zen dan Herman, 2007). Dalam penelitian ini umur perusahaan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$Umur\ Perusahaan = Tahun\ Penelitian - Tahun\ Perusahaan\ Berdiri$$

Leverage

Rasio *leverage* yang akan digunakan adalah *debt to total asset* atau *debt ratio* (Azlina, 2010). *Leverage* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Total\ Debt\ to\ Total\ Asset = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets}$$

Profitabilitas

Penelitian ini melakukan perhitungan rasio profitabilitas dengan *Return on Asset* (ROA). Adapun rumus *Return on Asset* (ROA) Menurut Fahmi (2011:82), sebagai berikut.

$$Return\ on\ Asset = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

| | <i>Discretionary Accrual</i> | <i>Ln Total Asset</i> | Umur Perusahaan (tahun) | DAR (%) | ROA (%) |
|------------------|------------------------------|-----------------------|-------------------------|---------|---------|
| <i>Mean</i> | -0,0449 | 19,6668 | 26,12 | 35,8779 | 6,7523 |
| <i>Max</i> | 0,2155 | 22,5985 | 48 | 77 | 32 |
| <i>Min</i> | -0,3168 | 17,1974 | 5 | 0,63 | 0 |
| <i>Std. Dev.</i> | 0,1355 | 1,2465 | 12,9357 | 17,731 | 6,5144 |

Sumber: Data yang telah diolah (2018)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu manajemen laba yang diukur menggunakan *discretionary accruals* memiliki nilai *mean* sebesar -0,0449. Rata-rata tersebut lebih kecil dari standar deviasi sebesar 0,1355. Hal ini menunjukkan bahwa data manajemen laba perusahaan tahun 2014-2016 bervariasi. Nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 0,2155 dan -0,3168, di mana nilai maksimum dimiliki oleh PT Timah (TINS) Tbk, hal ini dapat diartikan bahwa PT Timah Tbk memiliki kecenderungan melakukan manajemen laba dengan cara *income increasing* atau

menaikkan nilai laba di tahun 2014. Sedangkan nilai minimum manajemen laba diperoleh oleh perusahaan PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) sebesar -0,3168 di tahun 2015, hal ini dapat diartikan bahwa PT J Resources Asia Pasifik Tbk memiliki kecenderungan melakukan manajemen laba dengan cara *income decreasing* atau menurunkan nilai laba.

Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 19,6668. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 1,2465. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel ukuran perusahaan tahun 2014-2016 mengelompok. Nilai maksimum

dan minimum masing-masing sebesar 22,5985 dan 17,1974, di mana nilai maksimum tersebut dimiliki oleh PT Adaro Energy Tbk (ADRO) pada tahun 2016, sedangkan nilai minimum dimiliki oleh PT Citatah Tbk (CTTH) pada tahun 2014.

Pada variabel umur perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 26,12 tahun. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 12,9357 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel umur perusahaan tahun 2014-2016 mengelompok. Nilai maksimum dan minimum masing-masing yaitu 48 tahun dan 5 tahun, di mana nilai maksimum tersebut dimiliki oleh PT Vale Indonesia Tbk (INCO) pada tahun 2016, sedangkan nilai minimum dimiliki oleh PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) pada tahun 2014.

Pada variabel *leverage* memiliki nilai *mean* sebesar 35,8779%. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 17,7310%. Hal ini menunjukkan bahwa data

dari variabel *leverage* tahun 2014-2016 mengelompok. Nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 77,17% dan 0,63%, di mana nilai maksimum tersebut dimiliki oleh PT Citatah Tbk (CTTH) pada tahun 2014, sedangkan nilai minimum dimiliki oleh Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) pada tahun 2016.

Pada variabel profitabilitas memiliki nilai *mean* sebesar 6,7523%. Rata-rata tersebut lebih besar dari standar deviasi sebesar 6,5144%. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel profitabilitas tahun 2014-2016 mengelompok dan menunjukkan rata-rata industri. Nilai maksimum dan minimum masing-masing sebesar 32% dan 0%, di mana nilai maksimum tersebut dimiliki oleh PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP) pada tahun 2015, sedangkan nilai minimum dimiliki oleh PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) pada tahun 2015 dan PT Darma Henwa Tbk (DEWA) pada tahun 2014.

Hasil Uji Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Pengujian *Common Effect*

Dependent Variable: DA
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 07/26/18 Time: 22:07
 Sample: 2014 2016
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 51
 Linear estimation after one-step weighting matrix

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C | -0.497512 | 0.247640 | -2.009015 | 0.0504 |
| UKP | 0.012035 | 0.013849 | 0.869020 | 0.3893 |
| UMP | 0.003932 | 0.001494 | 2.631282 | 0.0115 |
| DAR | 0.379677 | 0.096495 | 3.934682 | 0.0003 |
| ROA | 0.051810 | 0.165986 | 0.312138 | 0.7563 |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.719018 | Mean dependent var | -0.049660 | |
| Adjusted R-squared | 0.694584 | S.D. dependent var | 0.181055 | |
| S.E. of regression | 0.100692 | Sum squared resid | 0.466391 | |
| F-statistic | 29.42785 | Durbin-Watson stat | 2.208928 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.281089 | Mean dependent var | -0.042918 | |
| Sum squared resid | 0.653264 | Durbin-Watson stat | 2.297878 | |

Sumber: Output Eviews versi 9.0 (Data diolah penulis, 2018)

Berdasarkan Tabel 2 maka dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan tahun 2014-2016, yaitu:

$$Y = -0,497512 + 0,012035 X_1 + 0,003932 X_2 + 0,379677 X_3 + 0,051810 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Manajemen Laba

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = Umur Perusahaan

X₃ = *Leverage*

X₄ = Profitabilitas

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai prob(*F-statistic*) adalah sebesar 0.000000 atau lebih kecil dari 5%, maka hipotesis nomor 1 (H₁) diterima, yang artinya variabel independen dalam penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2014-2016.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pada dasarnya uji statistik t menunjukkan seberapa pengaruh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen. Dari hasil Tabel 2, didapatkan hasil seperti berikut ini.

Ukuran Perusahaan

Nilai *probability (T-statistic)* Ukuran Perusahaan adalah 0,3893. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,3893 > 0,05$, dengan koefisien sebesar 0,012035. Hasil ini menunjukkan hipotesis nomor 2 (H₂) ditolak, di mana Ukuran Perusahaan secara parsial

tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan disebabkan oleh pengawasan yang ketat dari pemerintah, analis, dan investor yang ikut menjalankan perusahaan menyebabkan manajer tidak berani untuk melakukan praktik manajemen laba. Ketatnya pengawasan akan menghambat manajer melakukan praktik manajemen laba, karena besar kemungkinan akan diketahui oleh pemerintah, analis, dan investor sehingga hal ini dapat merusak citra dan kredibilitas manajer perusahaan tersebut. Sehingga manajer-manajer perusahaan yang berukuran besar dan kecil tidak berani untuk melakukan praktik manajemen laba (Sari, 2014).

Khazan Faozi (2003) dalam Sari (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan bukan satu-satunya pertimbangan bagi investor untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, karena masih terdapat faktor-faktor lain yang lebih penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi seperti tingkat keuntungan, prospek usaha perusahaan di masa yang akan datang dan lain sebagainya. Jadi semakin besar atau kecil perusahaan tidak mempengaruhi tingkat manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian milik Gunawan., et al (2015), dan penelitian milik Guna dan Hewawaty (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Sari dan Kristanti (2015) serta penelitian milik Llukani (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Umur Perusahaan

Nilai *probability (T-statistic)* Umur Perusahaan adalah 0,0115. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0115 < 0,05$, dengan koefisien sebesar 0,003932. Hasil ini menunjukkan hipotesis nomor 3 (H₃) diterima, di mana Umur Perusahaan secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Berpengaruhnya umur perusahaan terjadi karena semakin lama umur perusahaan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan manajemen laba. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan tersebut dapat bersaing dan *survive* untuk menjalankan bisnisnya. Perusahaan yang telah lama berdiri memiliki pengalaman dalam mengelola, dan dapat membuat tren dari periode-periode sebelumnya sehingga dapat membuat rancangan-rancangan yang dapat memajukan perusahaan dengan meningkatkan laba dan bersaing terhadap perusahaan yang sudah lama berdiri maupun yang baru berdiri (Zen dan Herman, 2007).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian milik Debnath (2017) serta penelitian milik Sari dan Kristanti (2015) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Savitri (2014), serta Bassiouny., et al (2016) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Leverage

Nilai *probability* (T-statistic) *Leverage* sebesar 0,0003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0003 < 0,05$, dengan koefisien sebesar 0,379677. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nomor 4 (H_4) diterima, di mana *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Wibisana dan Ratnaningsih (2014) menjelaskan bahwa semakin besar hutang yang dimiliki maka perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Jika kinerja keuangan perusahaan tidak berhasil sesuai target yang direncanakan, maka bisa mengurangi kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Di samping itu apabila target yang ditentukan tidak terpenuhi bisa mendorong manajer untuk bertindak oportunistik yaitu dengan

melaporkan laba perusahaan lebih tinggi dari yang seharusnya.

Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga akan melakukan praktek manajemen laba karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian milik Wibisana dan Ratnaningsih (2014) serta penelitian Zamria., et al (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian milik Marlisa (2016), serta Bestivano (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Profitabilitas

Nilai *probability* (T-statistic) Profitabilitas sebesar 0,7563. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,7563 > 0,05$, dengan koefisien sebesar 0,051810. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa hipotesis nomor 5 (H_5) ditolak di mana profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hal tersebut menunjukkan bahwa, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang besar ataupun kecil memiliki tingkat manajemen laba yang rendah. Hal ini juga dikarenakan investor yang cenderung mengabaikan informasi ROA yang ada sehingga manajemen pun menjadi tidak termotivasi melakukan manajemen laba melalui variabel profitabilitas (Bestivano, 2013). Jadi, semakin tinggi atau rendahnya profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi tingkat manajemen laba perusahaan.

Astuti (2017) dalam Wardani dan Isbela (2017), menyatakan bahwa profitabilitas yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dan para pemegang saham akan ikut menerima keuntungan atas meningkatnya kinerja perusahaan, selain itu manajer juga akan mendapatkan keuntungan

jika kinerja perusahaan meningkat, sehingga manajer tidak termotivasi untuk melakukan tindakan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian milik Gunawan, et al (2015), serta penelitian milik Sari (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian milik Tala dan Karamoy (2017) dan penelitian milik Wibisana dan Ratnaningsih (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut. Secara simultan atau bersama-sama Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Secara parsial, ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau semakin kecil ukuran perusahaan atau profitabilitas, maka perusahaan tidak akan melakukan tindakan manajemen laba.

Sedangkan secara parsial, umur perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan, semakin besar umur perusahaan atau *leverage*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan melaksanakan tindakan manajemen laba. Sebaliknya, semakin kecil umur perusahaan atau *leverage*, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melaksanakan tindakan manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Azlina, N. (2010). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol.2, No.3, November 2010: 355-363*.
- Bassiouny, Sara W., et al. (2016). The impact of firm characteristics on earnings management: an empirical study on the listed firms in Egypt. *The Business and Management Review Volume 7 Number 2*.
- Belkaoui, & Riahi, A. (2011). *Accounting Theory: Teori Akuntansi Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bestivano, W. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. E-Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- Debnath, P. (2017). Assaying the Impact of Firm's Growth and Performance on Earnings Management: An Empirical Observation of Indian Economy. *International Journal of Research in Business Studies and Management, 30-40*.
- Fahmi, I. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Guna, W. I., & Herawaty, A. (2010). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12, No. 1, April 2010: 53-68*.
- Gunawan, Ketut., et al. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- (BEI). *E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Handayani, R. S., dan Rachadi, A. D. (2009). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No. 1, April 2009: 33-56.
- Harjito, A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Cetakan Keempat*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keenam. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Llukani, T. (2013). Earnings Management and Firm Size: An Empirical Analyze in Albanian Market. *European Scientific Journal*, 1-9.
- Marlisa, Otty. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, ISSN : 2461-0593.
- Naftalia, V. C., & Marsono. (2013). *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Journal Universitas Diponegoro.
- Praditia, O. R. (2010). *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2005-2008*. Universitas Diponegoro.
- Rice. (2016). Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Volume 6, Nomor 01, April 2016.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4*. Yogyakarta: BPF.
- Sari, L. R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang*.
- Sari, R. P., & Kristanti, P. (2015). Pengaruh Umur, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *E-Journal Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana*.
- Sari, S. Y. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Journal Ekonomi Universitas Riau*.
- Savitri, E. (2014). *Analisis Pengaruh Leverage Dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi* Vol. 3, No. 1, Oktober 2014: 72 – 89. ISSN 2337-4314.
- Savitri, E. (2014). Analisis Pengaruh Leverage Dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Vol. 3, No. 1, Oktober 2014 : 72-89. ISSN: 2337-4314.
- Soda, E. (2016). *PT Timah Diduga Buat Laporan Keuangan Fiktif*. Diakses dari The Indonesian Energy & Mining Magazine pada 26 Januari 2018 dari <https://www.tambang.co.id/pt-timah-diduga-membuat-laporan-keuangan-fiktif-9640/>.
- Subramanyam, K., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, H. S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tala, O., dan Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Sam Ratulangi*.
- Tarigan, T. C. (2011). *Pengaruh Asimetri Informasi, Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2010)*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Yogyakarta.
- Wardani, D. K., dan Isbela, P. D. (2017). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol. 13, No. 2. Agustus 2017: 91-106*.
- Wibisana, I. D., dan Ratnaningsih, D. (2014). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Arah Manajemen Laba. *E-Journal Universitas Atma Jaya*.
- Wijaya, A. (2010). *ICW Ungkap Manipulasi Penjualan Batu Bara Grup Bakrie*. Diakses dari Tempo.Co pada 15 Februari 2018 dari <https://bisnis.tempo.co/read/225895/icw-ungkap-manipulasi-penjualan-batu-bara-grup-bakrie>.
- Zamria, Nurhayati, et al. (2013). The Impact of Leverage on Real Earnings Management. *International Conference on Economics and Business Research*.
- Zen, S. D., & Herman, M. (2007). *Pengaruh Harga Saham, Umur Perusahaan, dan Rasio Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Akuntansi & Manajemen* Vol 2 No.2 Desember 2007 ISSN 1858-3687.